

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suharsimi Arikunto, 2012: 3).

Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam siklus (Kunandar, 2008: 44).

Dalam hal ini, peneliti akan meneliti melalui tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi. Kolaborasi adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain (Barkley, 2012 :4). Dalam hal ini peneliti berkolaborasi atau bekerja sama dengan guru yang bersangkutan yakni guru mata pelajaran PAI.

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelas VIII B SMP N 07 Tapung pada pembelajaran PAI.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 4 (empat) bulan terhitung mulai bulan Oktober 2017 sampai dengan Januari 2018, dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1 : Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Survey Awal	√	√														
2.	Perencanaan			√	√	√											
3.	Pengumpulan Data						√	√									
4.	Pengolahan Data								√	√	√						
5.	Analisis Data											√	√	√	√		
6.	Penyusunan Laporan															√	√

C. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI dan siswa kelas VIII B SMP N 07 Tapung. Sedangkan objek nya adalah Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII B SMP N 07 Tapung.

D. Siklus PTK

Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan motivasi belajar dalam pembelajaran PAI melalui penggunaan metode diskusi. Adapun prosedur siklus nya yaitu :

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran. Penulis membuat RPP.

b. Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pembelajaran PAI berdasarkan rencana pembelajaran.

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap metode diskusi yang sedang berlangsung.

d. Refleksi

PTK ini berhasil apabila memenuhi beberapa syarat sebagai berikut :

- 1) Sebagian besar siswa bergairah dan mampu menjelaskan materi yang diberikan oleh guru kepada teman kelompoknya.
- 2) Sebagian besar siswa serius dan mampu berkerjasama dengan kelompoknya.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b. Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan metode diskusi berdasarkan pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran.

- d. Peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan metode diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI.

E. Prosedur Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah seperti yang telah diungkapkan di atas, direncanakan dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas secara kolaborasi. Prosedur pemecahan masalah menurut Wina (2007 : 143) sesuai dengan metodologi penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut ini



F. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data adalah :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan obyek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi obyek penelitian tersebut (Sofiyani, 2014:19).

Dalam penelitian ini penulis mengobservasi dengan cara melihat langsung ke kelas VIII SMP N 07 Tapung dalam proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan untuk melihat aktifitas guru dalam menggunakan metode diskusi.

2. Tes

Tes adalah instrument pengumpulan data atau serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu/kelompok (Riduwan, 2006:37).

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau metode dokumenter adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya (Burhan, 2013:154).

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan instrumen berupa kamera untuk mengambil langsung foto (gambar) dan video pada saat belajar berlangsung. Selain itu penulis juga menggunakan data-data yang diperoleh dari sekolah, sebagai dokumentasi untuk hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Observasi

Untuk mengukur aktivitas guru, maka harus mencari skor maksimal dan minimal dari indikator aktivitas guru. Skor maksimal aktivitas guru adalah 7 (7x5) kemudian skor minimal nya adalah 7 (7x1). Jumlah klasifikasi adalah 5 yakni sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna.

Dimana :	Sangat sempurna	: bobot 5
	Sempurna	: bobot 4
	Cukup sempurna	: bobot 3
	Kurang sempurna	: bobot 2
	Tidak sempurna	: bobot 1

Menentukan interval :

$$I = \frac{skor\ max - skor\ min}{5}$$
$$= \frac{35-7}{5}$$

$$= \frac{28}{5} = 6$$

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan melalui lembar observasi kemudian dianalisis. Adapun kriteria skor nilai hasil observasi aktivitas guru adalah :

Tabel 2 : Kriteria dan Interval Skor nilai hasil observasi aktivitas guru

Kriteria	Skor
Sangat sempurna	31 – 35
Sempurna	25 – 30
Cukup sempurna	19 – 24
Kurang sempurna	13 – 18
Tidak sempurna	7 – 12

(Gimin, 2008 : 17)

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik analisis data dengan cara mengkategorikan keaktifan belajar siswa serta mempersentasekan keberhasilan dan batas ketuntasan.

2. Test motivasi belajar

Kemudian untuk motivasi siswa adapun indikatornya adalah :

Bobot 0 = jika salah

Bobot 1 = jika benar

Data hasil observasi dianalisis dengan rumus (Sidiyono, 2012 : 43),

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicapai N = Jumlah frekuensi keseluruhan

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang motivasi belajar siswa, maka data kuantitatif ini diubah menjadi data kualitatif dengan mengelompokkan atas 4 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah. Penilaian motivasi belajar siswa dikatakan berhasil apabila telah mencapai 76% dengan kategori sangat tinggi. Hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi arikunto (2006 : 246). Adapun kriteria persentase tersebut yaitu :

1. 76%-100% = sangat tinggi
2. 56%-75% = tinggi
3. 40%-55% = sedang
4. 0%-40% = rendah

3. Dokumentasi

Selain observasi, teknik analisis yang dilakukan penulis adalah dokumentasi. Pada teknik ini, penulis dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam dokumen, yang diperoleh dari responden dalam proses belajar mengajar berlangsung, misalnya diukur dari kegairahan siswa mengikuti tahapan pembelajaran, keseriusan melaksanakan tugas, serta tanggung jawab setiap individu terhadap kelompoknya yang dilihat dari video ataupun gambar saat pembelajaran berlangsung.

Selain itu, penulis juga memperoleh data-data dari sekolah, sebagai dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian.